

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rekam medis adalah fakta yang berkaitan dengan keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini tertulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien tersebut. Dokumentasi rekam medis merupakan hal yang penting untuk merekam temuan, dan pengamatan tentang riwayat kesehatan dan penyakit termasuk masa lalu dan sekarang, pemeriksaan, tes, asuhan klinik (medis dan keperawatan) dan hasil merupakan bukti implementasi rencana asuhan pasien oleh Profesional Pemberi Asuhan (PPA). Selain dokumen rekam medis sebagai sumber dalam penyediaan informasi medis, dokumen rekam medis juga menggambarkan seluruh aspek pelayanan yang diberikan terhadap pasien dan aspek pengelolaan rumah sakit (Mathar, 2018).

Ketidaklengkapan rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis merupakan catatan data yang dapat memberikan informasi mengenai tindakan pada pasien. Berkas rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, maka pengisian rekam medis haruslah diisi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat (Budi, 2011). Dalam pengisian rekam medis mulai dari pendaftaran sampai pengelolaan rekam medis dalam bentuk laporan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan dilaksanakan secara tertib, sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan akuntabel (Handayuni, 2020).

Dalam dokumen rekam medis jika tidak lengkap akan berpengaruh pada pelayanan kesehatan pasien. Ketidaklengkapan pada dokumen rekam medis pasti terjadi pada setiap instansi. Salah satu ada pada Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen. Maka petugas rekam medis harus selalu mengecek atau memeriksa isi dari dokumen rekam medis dari awal pasien mendaftar hingga dilakukan pengobatan apakah ada berkas yang tidak lengkap. Jika ada berkas yang tidak lengkap maka sesegera mungkin untuk melengkapi sesuai dengan lembar berkas rekam medis yang tidak lengkap. Untuk menghasilkan dokumen rekam

medis yang baik, akurat dan lengkap serta dapat dipertanggungjawabkan sangat dipengaruhi oleh kerjasama yang baik antara dokter, perawat, bidan dan tenaga kesehatan yang lain. Rekam medis juga berfungsi sebagai bahan pembuktian dalam perkara hukum, bahan untuk penelitian dan Pendidikan, dasar pembiayaan pelayanan kesehatan dan untuk persiapan statistik kesehatan.

Bagian assembling memiliki peran penting di unit rekam medis yang meliputi sebagai peneliti kelengkapan isi dan perakit dokumen rekam medis sebelum disimpan, menerima dokumen rekam medis dan sensus harian dari unit pelayanan, mencatat dan mengendalikan dokumen rekam medis yang isinya belum lengkap dan secara periodik melaporkan kepada kepala unit rekam medis mengenai ketidaklengkapan isi dokumen dan petugas yang bertanggung jawab terhadap kelengkapan isi tersebut, mengendalikan penggunaan formulir rekam medis dan secara periodik melaporkan kepada kepala unit rekam medis mengenai jumlah dan jenis formulir yang telah digunakan, mengalokasikan dan mengendalikan nomor rekam medis, menyerahkan dokumen rekam medis yang sudah lengkap ke fungsi pengkode, dan menyerahkan sensus harian ke fungsi analisis dan pelaporan. (Novitasari, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 23 September 2021 di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen. Didapatkan bahwa masih ada berkas rekam medis yang belum lengkap pada berkas rawat inap data dari petugas rekam medis bagian assembling . Berikut adalah Jumlah Berkas yang Tidak Lengkap di bulan Januari – Juni Tahun 2021. Pada bulan Januari terdapat 7%, Februari 10%, Maret 10%, April 13%, Mei 16%, Juni 16%.

Mengetahui pentingnya peran perekam medis dalam kelengkapan isi berkas rekam medis berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian Pengisian Dokumen Rekam Medis Dalam Pelaksanaan Assembling Di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Kajian Pengisian Dokumen Rekam Medis Dalam Pelaksanaan *Assembling* di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi kajian pengisian dokumen rekam medis dalam pelaksanaan *assembling* yang ada di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kelengkapan isi dokumen rekam medis pada identitas pasien
- b. Mengidentifikasi kelengkapan isi dokumen rekam medis pada diagnosa penyakit
- c. Mengidentifikasi kelengkapan isi dokumen rekam medis pada tindakan medis
- d. Mengidentifikasi kelengkapan isi dokumen rekam medis pada tindakan operasi
- e. Mengidentifikasi kelengkapan pada lembar penunjang medis
- f. Mengidentifikasi kelengkapan isi dokumen rekam medis pada kode diagnosa penyakit
- g. Mengidentifikasi kelengkapan isi dokumen rekam medis pada kode tindakan operasi
- h. Mengidentifikasi kelengkapan isi dokumen rekam medis pada autentikasi seperti tanda tangan DPJP

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Menambah referensi kepustakaan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis.

Bagi peneliti menambah wawasan pengalaman bagaimana pentingnya dokumen rekam medis

